

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

*E-Commerce* adalah sebuah sistem jual beli yang bersifat *on-line*, dimana seorang pembeli tidak perlu selalu datang ke suatu toko ataupun perusahaan untuk membeli suatu barang. Saat ini *e-commerce* merupakan salah satu alternatif pilihan untuk sebuah perusahaan yang khususnya bergerak di bidang wiraswasta sebagai media informasi yang memudahkan adanya interaksi antara penjual dan pembeli tanpa dibatasi ruang dan waktu. Dengan didukung oleh perkembangan teknologi informasi yang semakin canggih dan mudah didapat, perkembangan *e-commerce* pun semakin bertambah dan semakin diminati banyak perusahaan.

*Friend shoes care* yang berlokasi di Jl.Kampung Melayu, Kecamatan Gerunggang, merupakan sebuah bisnis yang bergerak di bidang pencucian dan perbaikan sepatu . Selama ini pemasaran produk dan jasa masih dilakukan secara konvensional. Pada sistem yang sedang berjalan di *Friend shoes care*, kegiatan pemasaran dan promosi produk masih menggunakan *banner* dan brosur. Hal ini tidak menjadi masalah apabila tidak terjadi perubahan data mengenai produk yang ditawarkan, tetapi apabila terjadi perubahan data, maka perusahaan harus mempromosikannya kembali. Sehingga akan menyebabkan pengeluaran lebih untuk kegiatan tersebut.

Proses promosi yang masih konvensional menjadi masalah tersendiri bagi calon pembeli yang akan menggunakan jasa dari *Friend shoes care*, sehingga bila calon konsumen tidak dapat menemukan letak *Friendshouscare* itu akan mengurungkan niat pembeli untuk datang dan menggunakan jasa dari *Friend shoes care*. Secara tidak langsung hal ini menjadi kerugian tersendiri bagi *Friend shoes care* karena kehilangan calon pembelinya.

Pelanggan harus datang ke tempat penjualan untuk mengantarkan sepatu yang akan di cuci di *Friend shoes care*. Sedangkan *Friend shoes care* menerima jasa pengambilan ke rumah, karena kurangnya informasi banyak pembeli yang belum tahu. Tentu cara seperti ini menjadi kurang efisien karena dibutuhkan waktu yang lama dan tambahan biaya untuk seorang calon pembeli mengetahui informasi suatu tempat.

Dengan berkembangnya *e-commerce* membuat banyak pelaku usaha ingin menerapkan metode ini sebagai peluang pasar. Mengingat masyarakat dunia mulai memasuki era *digital* yang sesungguhnya. Hal ini terbukti dengan makin banyak kegiatan di dunia nyata (fisik) yang dialihkan ke dunia internet. Banyak sekali kelebihan yang didapat dari menggunakan *e-commerce* diantaranya *user* dan *produsen* tidak langsung bertemu untuk melakukan transaksi tersebut dimana transaksi ini bisa berlangsung selama 24 Jam dan bisa terjadi kapan dan dimana saja. Oleh karena itu penulis mengambil judul “Rancang bangun Sistem Pemesanan Clean Shoes pada *Friend shoes care* berbasis Web”

## 1.2 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang yang telah disebutkan, maka rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana membangun Sistem Pemesanan Clean Shoes pada *Friend shoes care* yang Menarik Bagi Pelanggan?
2. Bagaimana menerapkan aplikasi *E-Commerce* pada Usaha *Friend shoes care*, sehingga dapat memudahkan bisnis dalam pemasaran dan penggunaan oleh pembeli?

### 1.3 BATASAN MASALAH

Pada penulisan laporan kerja praktek ini, penulis perlu untuk memberikan batasan pada masalah agar sistem yang akan dibangun tidak menyimpang pada tujuan pembuatan sistem.

Batasan-batasan masalah pada laporan kerja praktek ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian hanya di lakukan di Wilayah Pangkalpinang.
2. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu SDLC.
3. Penelitian ini tidak melakukan pengkodean dan juga pengujian.
4. Dalam penelitian ini peneliti akan merancang sistem informasi penjualan jasa secara online berbasis web.

### 1.4 TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

Tujuan dan manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

#### 1.4.1 Tujuan

Tujuan Penelitian ini adalah untuk merancang suatu sistem pemesanan dengan melalui *Website* menggunakan *E-Commerce* pada bisnis *Friend shoes careyang* membantu pelanggan dalam mendapatkan informasi yang detail dan akurat serta mempermudah pelanggan melakukan pemesanan secara online yang mudah dilakukan.

#### 1.4.2 Manfaat

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### 1.4.2.1 Manfaat Untuk tempat Riset

Adapun manfaat yang diharapkan untuk tempat riset ini adalah sebagai berikut:

- 1) Mempermudah pemilik dan karyawan dalam menerima pesanan yang banyak dengan tersistem
- 2) Meningkatkan efisiensi dari proses penjualan karena akses yang mudah

3) Mempermudah pengarsipan data penjualan

#### 1.4.2.2 Manfaat Untuk Pelanggan

Adapun manfaat yang diharapkan untuk para pelanggan ini adalah sebagai berikut:

- 1) Mempermudah dalam pemesanan jasa ke *Friend shoes care*
- 2) Mengakses informasi *Friend shoes care* dengan lebih mudah
- 3) Efisiensi waktu dalam melakukan transaksi dan pesanan

#### 1.4.2.3 Manfaat Untuk Peneliti

Adapun manfaat yang diharapkan untuk peneliti adalah guna menyelesaikan laporan Kuliah Kerja Praktek (KKP) dan mendapatkan nilai yang memuaskan.

### 1.5 Metodologi Penelitian

Banyak kritik terhadap SDLC didasarkan pada penyalahgunaan perspektif siklus hidup, baik yang nyata maupun yang dibayangkan. Salah satu kritik, yang didasarkan pada kenyataan, adalah bahwa ketergantungan pada pendekatan siklus hidup memaksa proses yang tidak berwujud dan dinamis, seperti analisis dan desain, ke dalam fase waktu yang ditakdirkan untuk gagal. Mengembangkan perangkat lunak tidak seperti membangun jembatan, dan jenis proses perancangan yang sama tidak selalu dapat diterapkan, meskipun melihat pengembangan perangkat lunak sebagai ilmu daripada seni tidak diragukan lagi menghasilkan peningkatan besar dalam proses dan produk yang dihasilkan. Kritik lain dengan dasarnya adalah bahwa ketergantungan pada siklus hidup telah menghasilkan sejumlah besar proses dan dokumentasi, yang sebagian besar tampaknya ada demi dirinya sendiri. Terlalu banyak proses dan dokumentasi memperlambat pengembangan, karenanya perampingan yang mendasari Agile Metodologi dan nasihat dari pengembang Agile bahwa kode sumber adalah dokumentasi yang cukup. Kritik terhadap SDLC yang lebih didasarkan pada fiksi adalah

bahwa semua versi SDLC seperti Waterfall, tanpa umpan balik di antara langkah-langkah.[1]

Dalam pengembangan sebuah sistem informasi, digunakan konsep SDLC (sistem development life cycle). SDLC adalah suatu proses yang kontinu untuk menciptakan atau mengubah sebuah sistem. SDLC merupakan sebuah model yang digunakan untuk melakukan pengembangan sistem. SDLC dapat mendukung kebutuhan bisnis, rancangan dan pembangunan sebuah system, yang mana sekarang telah terdapat versi lebih terbarunya untuk penyempurnaan kekurangan versi yang lama. [2]

Dari referensi ini penulis memutuskan menggunakan metodologi SDLC karena lebih sesuai dengan kebutuhan penulis. Untuk metode penulis memilih menggunakan OOA (*Object Oriented Analysis*) dan OOD (*Objecy Oriented Design*) [3] sebagai pengembang sistem. Sedangkan tools yang penulis gunakan adalah UML (*Unified Modeling Languange*)[4]

## 1.6 Sistematika Penulisan

Penulisan laporan penelitian ini dibagi ke dalam beberapa bab. Keseluruhan bab berisi uraian tentang pemecahan masalah. Adapun isi dari masing-masing bab adalah sebagai berikut:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat dilakukannya penelitian, serta penjelasan tentang sistematika penulisan.

### **BAB II LANDASAN TEORI**

Bab ini merupakan tinjauan pustaka yang menguraikan teori-teori yang mendukung judul dan mendasari pembahasan secara detail. Landasan teori dapat berupa definisi-definisi atau model yang langsung berkaitan dengan ilmu atau masalah yang diteliti. Pada bab ini juga dituliskan tentang

*tools*/perangkat lunak (komponen) yang digunakan untuk pembuatan aplikasi atau untuk keperluan penelitian. Selain itu, disampaikan juga penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian ini.

### **BAB III ORGANISASI**

Bab ini membahas mengenai organisasi yang digunakan dan menjelaskan uraian instansi tahapan-tahapan apa saja yang digunakan dalam proses penelitian sistem.

### **BAB IV PEMBAHASAN**

Bab ini menjelaskan secara rinci tentang struktur organisasi, jabaran tugas, analisis masalah sistem yang berjalan, analisis hasil solusi, analisis kebutuhan sistem usulan, analisis sistem, dan perancangan sistem.

### **BAB V PENUTUP**

Bab ini menguraikan kesimpulan dan saran. Kesimpulan mengemukakan kembali masalah penelitian kemudian menyimpulkan bukti-bukti yang diperoleh dan akhirnya menarik kesimpulan apakah hasil yang didapat (dikerjakan) dan layak untuk digunakan (diimplementasikan). Selanjutnya, saran digunakan untuk pengembangan selanjutnya.

